

Siaran Pers
055/SP/CORSEC/WSKT/2024

Masuk Daftar 100 Perusahaan Terbaik Versi Fortune Indonesia, Waskita Karya Siap Tingkatkan Kinerja Operasional

Jakarta, 8 September 2024. **PT Waskita Karya (Persero) Tbk** meraih penghargaan *Indonesia's Biggest Companies* untuk kategori *Infrastructures* dalam Fortune Indonesia 100 Gala 2024. Ajang yang mengumpulkan 100 perusahaan terbaik di Tanah Air itu digelar di Jakarta pada Jumat lalu (6/9/2024).

Direktur Utama Waskita Karya Muhammad Hanugroho menerima langsung penghargaan tersebut, didampingi oleh Direktur Keuangan Waskita Karya Wiwi Suprihatno.

Corporate Secretary Waskita Karya Ermy Puspa Yunita mengatakan, pencapaian itu menjadi landasan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja operasional. Apalagi, kata dia, Waskita Karya baru saja mendapat persetujuan restrukturisasi dari 21 kreditur perbankan terkait penyempurnaan atas *Master Restructuring Agreement* (MRA) 2021 dengan nilai *outstanding* mencapai Rp 26,3 triliun.

Perseroan, lanjut dia, juga mendapat persetujuan Pokok Perubahan Perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Penjaminan (KMKP) yang dilakukan oleh lima kreditur perbankan. Dengan total nilai *outstanding* sebesar Rp 5,2 triliun.

"Penghargaan ini menjadi pemacu Waskita dalam mencapai kestabilan keuangan sekaligus melanjutkan program transformasi. Kami pun berkomitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan," ujar Ermy dalam keterangan resmi, Minggu (8/9/2024).

Dalam daftar itu, Fortune Indonesia mencatat total pendapatan Waskita Karya sebesar Rp 10,9 triliun pada tahun lalu. Kemudian total asetnya sebesar Rp 95,6 triliun, dengan jumlah karyawan sebanyak 2.631 jiwa, dan nilai ekuitasnya sebesar Rp 5,18 triliun.

Ke depannya, sambung Ermy, manajemen akan mengakselerasi laju penyehatan perseroan. Dengan begitu, perseroan bisa fokus mengerjakan berbagai proyek yang kini tengah dikerjakan.

"Waskita Karya sudah lebih dari 63 tahun menjadi perusahaan kontraktor yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia. Beragam proyek telah kami selesaikan," tegas dia.

Ermy menambahkan, selama 10 tahun terakhir, perseroan telah menyelesaikan pembangunan 118 gedung, 47 jalan tol, 20 jalan nasional, 16 jembatan, 12 bendungan, serta 24 infrastruktur lainnya. Bahkan, kata dia, tahun ini ada sejumlah proyek yang sudah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo di antaranya Jalan Tol Cimanggis-Cibitung, Bendungan Margatiga, dan Bendungan Leuwikeris.

"Ke depannya, manajemen Waskita berkomitmen mengembalikan Waskita ke *core business* sebagai kontraktor murni. Perusahaan juga akan menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate*

Governance (GCG), termasuk mengedepankan integritas, akuntabilitas, dan transparansi,” tuturnya.

Sebagai informasi, di tengah proses restrukturisasi yang terus berjalan, perseroan tetap mengantongi pendapatan sebesar Rp 4,47 triliun pada kuartal II 2024. Kemudian kinerja *Gross Profit Margin* (GPM) Waskita naik menjadi 13,3 persen secara tahunan atau *year on year* (yoy) dari sebelumnya 8,8 persen.

Seementara, Co-Founder IDN William Utomo menjelaskan, dalam merilis 100 perusahaan teratas di Indonesia, Fortune Indonesia 100 sepenuhnya mengadopsi metodologi standar dari Fortune 500 yang pertama kali diterbitkan pada 1955. Maka, pada Agustus setiap tahunnya, perusahaan menyusun dan menerbitkan daftar Fortune Indonesia 100 yang menyajikan 100 perusahaan teratas di Indonesia berdasarkan total pendapatan pada tahun fiskal masing-masing perusahaan.

“Pada daftar tersebut secara luas dianggap sebagai peringkat bergengsi dan menjadi ukuran kesuksesan bisnis. Pengaruh perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Fortune Indonesia 100 pun sekaligus dipandang sebagai pemimpin di industri mereka dan perekonomian secara keseluruhan,” jelas dia.

William menyebutkan, pada daftar Fortune Indonesia 100 kali ini terdapat 19 perusahaan yang tergolong sebagai BUMN, termasuk Waskita Karya. Kontribusi 19 perusahaan BUMN tersebut setara 50 persen total pendapatan yang Fortune Indonesia 100 rilis.

Perlu diketahui, perusahaan yang masuk ke dalam daftar Fortune Indonesia 100 harus merilis laporan keuangan yang telah diaudit. Jangka waktu audit tersebut maksimal sampai 30 Juni 2024.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Corporate Secretary

Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT Waskita Karya

Youtube: PT Waskita Karya

LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk